

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan media pendidikan yang efektif untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dan tempat para guru memberikan informasi yang dibutuhkan siswa. Namun, belajar dan mengajar di kelas bukan satu-satunya cara untuk memperoleh informasi, karena informasi juga dapat diperoleh dari tempat lain. Para guru pun memerlukan informasi dari berbagai referensi bahan ajar mereka. Salah satu tempat untuk mencari informasi adalah perpustakaan yang dapat diakses oleh para siswa.<sup>1</sup>

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang di dalamnya melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sebagai informasi, dalam mencapai tujuan, visi dan misi perpustakaan.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, demi terwujudnya perpustakaan sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat sebagai pusat sumber belajar dalam proses pembelajaran maka

---

<sup>1</sup> Anis Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 102, 107.

<sup>2</sup> Anis Zohriah, "Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (2018): 160.

setiap perpustakaan sekolah diharapkan untuk menyelenggarakan perpustakaan secara efisien dan efektif.<sup>3</sup>

Warsita dalam kajiannya menyimpulkan bahwa peran perpustakaan sebagai pusat belajar akan membantu terwujudnya tujuan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan sumber daya perpustakaan. Selain itu, perpustakaan akan menumbuhkan kesadaran peserta didik dengan catatan pemenuhan jumlah bacaan yang berkualitas.<sup>4</sup> Di sisi lain perpustakaan mempunyai peran yang signifikan untuk meningkatkan literasi informasi, minat baca dan juga mengembangkan pengetahuan. Adanya perpustakaan sekolah, peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan mengembangkan ilmu dan juga melakukan kegiatan belajar secara mandiri atau secara berkelompok. Dalam perkembangannya fungsi perpustakaan ini telah dipadukan dalam suatu unit kerja, yaitu apa yang disebut pusat sumber belajar (PSB). Begitu pentingnya peranan pusat sumber belajar ini sesuai dengan pendapat Mudhoffir mengatakan bahwa pusat sumber belajar khususnya untuk menunjang keberhasilan belajar, baik untuk mahasiswa maupun untuk siswa sekolah lanjutan.<sup>5</sup>

Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara

---

<sup>3</sup> Indah Ayu Lestari dan Nadia Rizky Harisuna, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa," *Prosiding DPNPM Unindra*, 2019, 196.

<sup>4</sup> Anna Nurhayati, Riyanto Riyanto, dan Moh. Rif'an, "Memaksimalkan Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ponorogo," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 18, no. 1 (2022): 115.

<sup>5</sup> Bella Sonia Rohmadhani, Ahmad Yusuf Sobri, dan Imam Gunawan, "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Mewujudkan Sekolah Yang Unggul," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 188–189.

tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan dan buku.<sup>6</sup>

Perpustakaan sekolah disebut sebagai pusat sumber belajar karena di dalamnya terdapat bahan (material) pembelajaran berupa buku-buku, jurnal, maupun referensi lainnya, baik yang berbentuk cetak maupun elektronik atau digital yang dijadikan sebagai sumber belajar atau informasi oleh para guru dan siswa. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Perpustakaan dapat memberikan kesempatan kepada siswa maupun guru untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>7</sup>

Yuliana mengungkapkan bahwa kendala yang dirasakan oleh pembaca di dalam perpustakaan meliputi suasana perpustakaan yang tidak nyaman karena banyak buku yang berserakan, letaknya jauh dari kantin, tidak adanya tempat diskusi yang memadai, terbatasnya sumber bacaan, jam buka yang terbatas, dan masih banyak yang lainnya yang membuat pembaca tidak nyaman dan berlama-lama di perpustakaan, karena memang pengembangan perpustakaan belum melibatkan analisa kebutuhan

---

<sup>6</sup> Liska Evawani, "Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Madrasah," *Jurnal Literasiologi* 8, no. 1 (2022): 137.

<sup>7</sup> Erni Susilawati, Omon Abdurakhman, dan Novi Maryani, "Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Aliyah," *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (2021): 223.

pembaca.<sup>8</sup> Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa perpustakaan di SMAN 4 Kediri terlihat sempit namun buku-bukunya tertata rapi dengan baik meski kekurangan rak buku. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan yang mengatakan bahwa perpustakaan sekolah ini memang masih tergolong sempit dan kekurangan rak buku sehingga banyak buku yang belum tersusun di rak. Meski begitu berdasarkan wawancara dengan beberapa murid di SMAN 4 Kediri, mengungkapkan bahwa mereka tidak merasa kekurangan sumber belajar karena perpustakaan sekolah mampu menyediakan sumber belajar yang mampu mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Ada peneliti yang melakukan analisis pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca seperti yang dilakukan oleh Rahmi Nursifa Yahya.<sup>9</sup> Ada juga yang melakukan analisis manajemen perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti yang dilakukan oleh Nopianti, dkk.<sup>10</sup> Sedangkan Desi Era Kusumaningrum, dkk melakukan pendampingan terhadap pengelolaan perpustakaan yang mendukung gerakan literasi.<sup>11</sup> Selain itu, ada yang melakukan optimalisasi koleksi perpustakaan sebagai upaya peningkatan pelayanan seperti yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Asnah Yuliana, "Teori Abraham Maslow dalam Analisa Kebutuhan Pemustaka," *Libraria* 6, no. 2 (2018): 352.

<sup>9</sup> Rachmi Nursifa Yahya dkk., "Pengelolaan Perpustakaan dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 74–79.

<sup>10</sup> Nopianti, Erma Yulaini, dan Diana Widhi Rachmawati, "Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 195, <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.3841>.

<sup>11</sup> Desi Eri Kusumaningrum dkk., "Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah," *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2019): 164–69.

oleh Jamilatu Rohmah.<sup>12</sup> Namun dalam beberapa penelitian tersebut tidak melakukan analisis terhadap pengelolaan perpustakaan dalam mendukung sumber belajar siswa.

Ada penelitian lain yang melakukan kajian terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar seperti yang dilakukan oleh Irma Suryani, namun penelitian tersebut dilakukan di sekolah dasar sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan di sekolah menengah atas.<sup>13</sup> Oleh sebab itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan perpustakaan dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri?
3. Bagaimana pengarahan (*actuating*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri?
4. Bagaimana pengawasan (*controlling*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri?

---

<sup>12</sup> Jamilatu Rohmah, "Optimalisasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Magelang," *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11, no. 2 (2020): 156–154.

<sup>13</sup> Irma Suryani, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2017): 292–309.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan (*planning*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri
2. Mengetahui pengorganisasian (*organizing*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri
3. Mengetahui pengarahan (*actuating*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri
4. Mengetahui pengawasan (*controlling*) pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung sumber belajar siswa di SMAN 4 Kediri

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan terhadap ilmu manajemen terutama manajemen perpustakaan di instansi lembaga pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Kepala Sekolah

Memberikan masukan untuk mempertimbangkan kebijakan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.

##### b. Petugas Perpustakaan

Memberikan pengetahuan bagi petugas perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola perpustakaan.

c. Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan dalam mengelola perpustakaan sehingga bisa dijadikan bekal nanti jika sudah menjadi kepala sekolah.

d. Pembaca

Memberikan pengetahuan bagi para pembaca khususnya mahasiswa dari program studi Manajemen Pendidikan Islam tentang manajemen perpustakaan.

**E. Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah paparan penelitian terdahulu yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian yang Akan Dilakukan
1	Irma Suryani, 2017	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Kualitatif Deskriptif	Gedung yang belum memenuhi syarat, peralatan dan perlengkapan yang kurang lengkap, tata ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka masih sedikit, kurangnya tenaga pustakawan, pelayanan yang masih belum diawasi, dan belum adanya tata tertib perpustakaan yang jelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perbedaannya terletak pada jenjang sekolah yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian di jenjang sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah di jenjang sekolah menengah atas.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu tidak menggunakan tahap-tahap dari fungsi pengelolaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tahap-tahap fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.</li> </ul>
2	Desi Eri K, dkk., 2019	Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah.	Pendekatan Klasikal dan Pendekatan Individual	Sekolah mitra mampu melakukan klasifikasi bahan pustaka, katalogisasi, dan tersusunnya bahan pustaka di sekolah sasaran dengan menggunakan sistem yang sudah digunakan di sebagian besar perpustakaan dunia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian terdahulu bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap pengelolaan perpustakaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah bertujuan untuk menganalisis pengelolaan perpustakaan.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan klasikal dan individual sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu melakukan pendampingan di jenjang sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah menganalisis pengelolaan di jenjang sekolah menengah ke atas.</li> </ul>

3	Nopiantu, dkk., 2019	Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun Pelajaran 2019/2020	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang berada pada kategori sangat baik. Baik petugas perpustakaan maupun siswa, dilihat dari cara manajemen pengelolaan perpustakaan dalam inventarisasi bahan-bahan pustaka, klasifikasi, pengaturan dan pemeliharaan buku-buku, ruang perlengkapan dan pemeliharaan buku-buku serta ruang perlengkapan perpustakaan sekolah, dengan cara tersebut sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian terdahulu bertujuan melakukan analisis pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah menganalisis pengelolaan perpustakaan yang mendukung sumber belajar siswa.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian petugas perpustakaan dan siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa.</li> </ul>
4	Jamilatu Rohmah, 2020	Optimalisasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan di Perpustakaan SMAN 4 Kota Magelang	Kualitatif	Buku yang diminati siswa-siswi di Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Magelang beragam baik berupa karya fiksi maupun non-fiksi, dan sebagian besar telah memenuhi kebutuhan pemustaka ataupun siswa dan guru, Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Magelang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar agar menjadi lebih mudah, nyaman, efektif dan efisien, Dalam proses layanan di perpustakaan yang efektif, dibutuhkan pustakawan yang memiliki keterampilan seperti mengumpulkan, mengambil inti sari, menganalisis,	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian terdahulu bertujuan memfokuskan penelitian kepada koleksi bahan pustaka sebagai sumber belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih memfokuskan kepada pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian kepala perpustakaan dan guru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa.</li> </ul>

				menginterpretasikan, dan juga mengevaluasi informasi	
5	Rachmi Nursifa Yahya dkk., 2021	Pengelolaan Perpustakaan Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini yaitu diperlukan berbagai upaya yang harus dilakukan, perpustakaan harus memulai melakukan inovasi untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal, sehingga setiap peran pentingnya dapat benar-benar diwujudkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengembangkan minat baca siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan menganalisis pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu melakukan penelitian di sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah di sekolah menengah atas.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu tidak menggunakan tahap-tahap dari fungsi pengelolaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tahap-tahap fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu memaparkan hasil penelitian berdasarkan studi pustaka dari buku, artikel dan jurnal sedangkan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan penelitian ke lapangan dengan sumber data observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> <li>➤ Penelitian terdahulu tidak ada subjek penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa.</li> </ul>

## **F. Definisi Operasional**

1. Pengelolaan perpustakaan yaitu suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, penerapan serta pengawasan dalam pengelolaan perpustakaan.
2. Sumber belajar yaitu koleksi bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan efektif.

